

**PERAN WALHI SUMATERA BARAT DALAM INVESTIGASI  
TAMBANG EMAS ILEGAL DI KOTA PADANG**

*Diajukan untuk Mendapat Gelar Sarjana Ilmu Politik  
Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*

**SKRIPSI**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

**2019**

## ABSTRAK

**RIMA FAJRI YANI, 1510831024. Skripsi S1. Jurusan Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Judul skripsi “Peran WALHI Sumatera Barat Dalam Investigasi Tambang Emas Ilegal di Kota Padang”. Dibimbing Oleh: Dr. Asrinaldi M.Si dan Didi Rahmadi S.sos M.A, MA. Skripsi ini terdiri dari 123 halaman, dengan 40 referensi: 16 buku, 8 jurnal, 5 skripsi/Disertasi. 10 sumber elektronik**

Pengelolaan sumber daya alam tidak terlepas dari permasalahan perizinan aktivitas pertambangan ilegal, berbagai jurnal penelitian berpendapat salah satu faktor kerusakan lingkungan dikarenakan banyaknya aktivitas tambang ilegal di beberapa titik daerah di Indonesia termasuk di Sumatera Barat salah satunya Kota Padang. Adapun dari data Dinas ESDM bahwa ada 22 IUP izin tambang pada tahun 2016 dan hanya ada 10 IUP tambang yang masih aktif dan berstatus Clear ang Clean (CnC), salah satu kasus yang terjadi pada awal tahun 2018 adalah adanya investigasi WALHI Sumatera Barat bersama forum organisasi masyarakat setempat dalam melakukan investigasi terhadap aktivitas tambang emas ilegal di Bukik Bulek Kelurahan Lambung Bukit Kecamatan Pauh Kota Padang. Peneliti melihat adanya peran LSM sebagai aktor tidak langsung yang mempunyai peran penting dalam tata kelola pengelolaan sumber daya alam yang demokratis dan transparan, dan peran tersebut peneliti lihat dari langkah-langkah yang dilakukan oleh WALHI Sumatera Barat dalam melakukan investigasi kasus tambang emas ilegal di kawasan Bukik Bulek Kota Padang. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan bagaimana peran WALHI Sumatera Barat sebagai aktor tidak langsung dalam penyelidikan tambang emas ilegal di kawasan Bukik Bulek Kota Padang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa WALHI sebagai aktor tidak langsung dalam arena politik lingkungan hanya memainkan 2 peran yaitu, *Countervailing Power* (Kekuatan Penyeimbang) dengan menggunakan langkah lobby, pernyataan sikap dan aksi massa, dan *Empowerment* (Pemberdayaan) dengan menggunakan langkah pengorganisasian masyarakat, dialog antar tokoh dan *public campaign* adapun peran *intermediary institution* yang dilakukan oleh WALHI Sumbar adalah membangun kerja sama dengan forum organisasi masyarakat setempat dalam proses memframing isu investigasi temuan tambang emas ilegal yang dilakukan.

Kata Kunci: Peran LSM, Politik Lingkungan, Tambang Ilegal

## ABSTRACT

**RIMA FAJRI YANI, 1510831024. Thesis S1. Department of Political Science, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, Thesis title "The Role of WALHI West Sumatra in the Investigation of Illegal Gold Mining in Padang City". Supervised by: Dr. Asrinaldi M.Si and Didi Rahmadi S.sos M.A, MA. This thesis consists of 123 pages, with 40 references: 16 books, 8 journals, 5 thesis / dissertation. 10 electronic sources**

Natural resource management is inseparable from the problem of licensing illegal mining activities, various research journals argue that one factor is environmental damage due to the large number of illegal mining activities in several areas in Indonesia including West Sumatra, one of which is the City of Padang. As for the data from the Department of Energy and Mineral Resources that there were 22 mining permit permits in 2016 and only 10 mining permits that are still active and have the status of Clear Ang Clean (CnC). in conducting an investigation of illegal gold mining activities in Bukik Bulek, Lambung Bukit Village, Pauh District, Padang City. Researchers see the role of NGOs as indirect actors who have an important role in the management of natural resources management that is democratic and transparent, and that role is seen from the steps taken by WALHI West Sumatra in investigating cases of alleged illegal gold mining in the region Bukik Bulek Padang City. The purpose of this study is to describe how the role and strategy of WALHI West Sumatra as an indirect actor in the investigation of illegal gold mines in the Bukik Bulek area of Padang City. This research uses a qualitative method with a case study approach. The results of this study, show that WALHI as an indirect actor in the political arena of the environment only plays 2 roles namely, Countervailing Power by using lobbying strategies, statements of attitude and mass action, and Empowerment (Empowerment) by using community organizing strategies, dialogue between leaders and public campaigns, while the other role carried out by WALHI Sumbar is to build cooperation with local community organization forums in the process of framing the issue of investigating illegal gold mining findings.

Keywords: Role of NGOs, Environmental Politics, Illegal Mining





